

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis teoritis dan empiris yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru.
2. Supervisi sejawat berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru.
3. Komunikasi interpersonal tidak berpengaruh terhadap supervisi sejawat,

#### B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, ada beberapa implikasi yang dapat diambil dari temuan penelitian ini, yaitu:

1. Hubungan komunikasi interpersonal yang baik dan efektif mendukung guru dalam mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek kinerjanya. Komunikasi yang baik memungkinkan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran dengan lebih baik, melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih efektif, dan meningkatkan prestasi serta motivasi siswa. Interaksi yang produktif dan kolaboratif antara guru, rekan kerja, siswa, dan atasan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan peningkatan kualitas pengajaran. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang baik adalah kunci penting dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Supervisi sejawat yang efektif, melalui penilaian, umpan balik konstruktif, peningkatan kualitas pengajaran, evaluasi diri, dan pertemuan rutin, dapat mendukung guru dalam meningkatkan kinerjanya. Proses supervisi yang baik membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang lebih baik, melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih efektif, dan meningkatkan prestasi serta motivasi siswa. Hubungan supervisi sejawat yang kolaboratif dan mendukung menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pengajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa supervisi sejawat yang baik adalah kunci penting dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Dalam penelitian ini, dihasilkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung positif komunikasi interpersonal terhadap supervisi sejawat, Untuk memastikan komunikasi interpersonal dan supervisi sejawat memiliki pengaruh langsung positif, beberapa langkah strategis perlu diterapkan. Pertama, berikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan supervisi sejawat, termasuk umpan balik konstruktif dan kolaborasi. Kedua, ciptakan budaya kolaboratif dengan kegiatan bersama, diskusi rutin, dan penguatan nilai kerja sama. Ketiga, tetapkan struktur dan prosedur yang jelas untuk supervisi sejawat, termasuk jadwal rutin pertemuan dan mekanisme umpan balik yang efektif. Keempat, kepemimpinan sekolah harus mendukung dan mempromosikan pentingnya komunikasi interpersonal dan supervisi sejawat dengan memberikan contoh praktik yang baik.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan uraian di atas, berikut adalah tiga rekomendasi bagi dinas pendidikan, guru, dan peneliti untuk meningkatkan kinerja guru melalui komunikasi interpersonal dan supervisi sejawat:

#### **a. Rekomendasi untuk Dinas Pendidikan:**

##### **1. Pelatihan dan Workshop**

Komunikasi: Selenggarakan pelatihan dan workshop reguler yang berfokus pada keterampilan komunikasi interpersonal dan teknik supervisi sejawat. Ini akan membekali guru dengan keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi lebih efektif dan memberikan umpan balik konstruktif.

##### **2. Program Supervisi Sejawat**

Implementasikan program supervisi sejawat resmi yang terstruktur, termasuk penilaian, umpan balik konstruktif, dan sesi berbagi

pengalaman. Pastikan program ini diintegrasikan dalam jadwal kerja guru sehingga mereka dapat secara rutin berpartisipasi tanpa menambah beban kerja.

### 3. Evaluasi dan Monitoring

Lakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program komunikasi interpersonal dan supervisi sejawat. Monitoring ini dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa program tersebut berdampak positif terhadap kinerja guru.

#### **b. Rekomendasi untuk Guru:**

##### 1. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi

Tingkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dengan berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan mempraktikkan teknik komunikasi yang efektif dalam interaksi sehari-hari dengan rekan kerja, siswa, dan atasan.

##### 2. Kolaborasi dan Pertemuan Rutin

Inisiasi dan berpartisipasi dalam pertemuan rutin dengan sejawat untuk berbagi pengalaman, strategi, dan tantangan. Pertemuan ini harus mencakup diskusi terbuka dan umpan balik konstruktif yang membantu meningkatkan praktik mengajar.

##### 3. Refleksi Diri dan Evaluasi

Secara rutin lakukan refleksi diri dan evaluasi praktik mengajar berdasarkan umpan balik dari supervisi sejawat. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, sehingga mendukung pengembangan profesional yang berkelanjutan.

#### **c. Rekomendasi untuk Peneliti:**

##### 1. Studi Efektivitas Program

Lakukan penelitian mengenai efektivitas program komunikasi interpersonal dan supervisi sejawat yang ada, untuk mengidentifikasi

faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian ini bisa memberikan bukti empiris untuk memperbaiki program yang ada.

2. Pengembangan Model Supervisi

Kembangkan dan uji model supervisi sejawat yang inovatif dan efektif. Model ini harus mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan spesifik guru, sehingga dapat diterapkan secara luas dan memberikan hasil yang signifikan.

3. Publikasi Temuan

Publikasikan temuan penelitian dalam jurnal ilmiah dan konferensi pendidikan untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dengan komunitas pendidikan yang lebih luas. Ini akan membantu dalam mengembangkan kebijakan dan praktik yang lebih baik berdasarkan bukti penelitian.

